

PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KELUARGA TERHADAP PERILAKU IHSAN SISWA

Abu Hanifah
abuhanifah.salam@gmail.com
Oking Setia Priyatna
Ospriatna075@gmail.com
Mulyadi Kosim
ahmadmulyadi@fai-uika-bogor.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana Pendidikan akhlak dalam keluarga MTs Al-Atiqiyah karadenan Cibinong, mengetahui bagaimana Perilaku ihsan siswa MTs Al-Atiqiyah Karadenan Cibinong, mengetahui sejauh mana Pendidikan Akhlak dalam Keluarga terhadap perilaku ihsan Siswa MTs Al-Atiqiyah karadenan Cibinong. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field Research) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Untuk mencari korelasional antara Variabel X (Pendidikan Akhlak) Dan Variabel Y (Perilaku ihsan). Dengan Teknik populasi siswa dari ajumlah siswa kelas IX berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket diberikan kepada 30 siswa di MTs Al-Atiqiyah Karadenan Cibinong. Teknik yang digunakan untuk pengambilan data adalah observasi, dokumentasi, dan angket (koesioner). Serta tehnik analisis yang dipakai menggunakan analisis statistic dengan rumus persentase. Rumus ini digunakan untuk menganalisis jawaban angket yang diberikan kepada responden. Selanjutnya untuk menganalisis pengaruh Pendidikan akhlak dalam keluarga terhadap perilaku ihsan siswa di MTS Al-Atiqiyah Karadenan Cibinong, penulis menggunakan rumus korelasi product moment. Setelah penelitian dilakukan maka penulis memperoleh hasil dengan angka rata-rata 53,33% untuk Pendidikan akhlak keluarga di MTs Al-Atiqiyah Karadenan Cibinong dan 49,3% untuk perilaku ihsan di MTs Al-Atiqiyah }Karadenan Cibinong. Sedangkan hasil uji korelasi Pendidikan akhlak dalam keluarga terhadap perilaku ihsan siswa MTs Al-atiqiyah Karadenan Cibinong, yaitu sebesar 0,070.

Kata kunci: pendidikan akhlak, keluarga, perilaku ihsan

Abstract

The purpose of this study was to find out how moral education in the MTs Al-Atiqiyah karadenan Cibinong family, to know how the ihsan behavior of MTs Al-Atiqiyah Karadenan Cibinong students, to know the extent of moral education in the family towards ihsan behavior of MTs Al-Atiqiyah Karadenan Cibinong students. This study uses field research using a quantitative approach. To find a correlation between Variable X (Moral Education) and Variable Y (Ihsan Behavior). With the student population technique, the total number of grade IX students is 30 people. The data collection technique used a questionnaire given to 30 students at MTs Al-Atiqiyah Karadenan Cibinong. The techniques used for data collection were observation, documentation, and questionnaires (questionnaires). As well as the analysis technique used is statistical analysis with the percentage formula. This formula is used to analyze the answers to the questionnaire given to respondents. Furthermore, to analyze the effect of moral education in the family on the ihsan behavior of students at MTS Al-Atiqiyah Karadenan Cibinong, the writer used the product moment correlation formula. After the research was conducted, the authors obtained results with an average rate of 53.33% for family morality education at MTs Al-Atiqiyah Karadenan Cibinong and 49.3% for ihsan behavior at MTs Al-Atiqiyah} Karadenan Cibinong. While the results of the correlation test of moral education in the family on the ihsan behavior of students at MTs Al-atiqiyah Karadenan Cibinong were 0.070.

Keywords: moral education, family, ihsan behavior

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak adalah amanat dari Allah SWT, sebuah amanat tentu harus dijaga dengan penuh rasa tanggung jawab dan *Ikhlas*. Di sinilah peran orang tua sangat penting dalam perkembangan anak selanjutnya, karena anak tidak hanya butuh kasih sayang, perhatian dan fasilitas, tetapi ada yang lebih penting dari itu yaitu pendidikan, terutama pendidikan akhlak. Karena akhlak bukanlah moral yang dikondisikan dan situasional, tetapi akhlak yang benar-benar memiliki nilai mutlak, nilai-nilai baik dan buruk, terpuji dan tercela berlaku kapan dan dimana saja dalam segala aspek kehidupan, tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.

Keluarga adalah unit sosial terkecil yang utama dan pertama bagi seorang anak, sebelum anak berkenalan dengan dunia sekitarnya, anak berkenalan dulu dengan situasi keluarga. Kehidupan keluarga dalam Islam memiliki sistem yang indah dan paling agung, serta merupakan wadah kehidupan yang sangat terhormat dan amat dimuliakan. Oleh karena itu orang tua wajib memberikan Pendidikan akhlak kepada anak sejak dini. Islam juga memerintahkan kaum muslim agar menuntut ilmu dan memperoleh pendidikan. Mengejar pendidikan merupakan kewajiban bagi setiap pemeluk agama Islam. Pendidikan dapat mencerahkan kehidupan masyarakat. Dengan pendidikan, kita bisa memajukan kebudayaan dan mengangkat derajat Bangsa di mata dunia internasional.

Hal ini telah termaktub dalam al-qur'an surat al-mujadalah ayat 11 : "*Allah SWT akan meninggikan orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat*". (Q.S Al-Mujadalah : 11). Dari ayat diatas jelaslah bahwa Allah SWT akan meninggikan orang-orang yang beriman danberilmu dan senantiasa menuntut ilmu, karna dengan iman dan ilmulah seseorang akan mendapatkan ridho Illahi. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting

bagi kehidupannya sehingga dengan ilmu yang diterapkan dalam kehidupannya sehari-hari dapat meningkatkan kualitas kehidupannya menjadi lebih baik dan menuju kesempurnaan. Begitu pentingnya pendidikan akhlak dalam keluarga dalam membentuk kepribadian anak, sehingga perilaku ihsan siswa dapat terpupuk dalam kehidupan, baik di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang pentingnya Pendidikan akhlak dalam keluarga dalam membentuk perilaku ihsan. Kemudian pembahasan tersebut penulis jadikan sebagai bahan judul: "Pengaruh Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga Terhadap Prilaku Ihsan Siswa" (Studi Kasus Di MTS Al-Atiqiyah Karadenan Bogor).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya perhatian dari keluarga yang menjadi faktor yang mempengaruhi perilaku ihsan siswa.
2. Kurangnya teladan orang tua kepada anak-anaknya.
3. Kurangnya perilaku ihsan siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diketahui bahwa masalah yang berkembang adalah perilaku ihsan, untuk itu diperlukan Pendidikan akhlak dalam keluarga yang membentuk perilaku ihsan kearah yang positif. Dalam penelitian ini di kemukakan perumusan masalah yaitu :

- a. Bagaimanakah Pendidikan akhlak dalam keluarga siswa kelas 12 Mts Al-atiqiyah Karadenan Cibinong?
- b. Bagaimanaka perilaku ihsan siswa kelas 12 Mts Al-Atiqiyah Karadenan Cibinong?
- c. Apakah ada hubungannya Pendidikan akhlak dalam keluarga terhadap

prilaku ihsan siswa kelas 12 Mts Al-Atiqiyah Karadenan Cibinong?

1.4 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Pendidikan akhlak dalam keluarga siswa kelas 12 Mts Al-atiqiyah Karadenan Cibinong.
- b. Untuk mengetahui bagaimana prilaku ihsan siswa kelas 12 Mts Al-itiqiyah Karadenan Cibinong.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Pendidikan akhlak dalam keluarga terhadap prilaku ihsan siswa kelas 12 Mts Al-atiqiyah Karadenan Cibinong.

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan berfikir dalam upaya meningkatkan ilmu pengetahuan kependidikan.
- b. Penelitian ini dapat meningkatkan perhatian para orang tua terhadap pendidikan akhlak anak.
- c. Sebagai masukan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dalam bidang yang sama.

2. METODE

2.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian dapat diklasifikasikan dari berbagai cara dan sudut pandang. Dilihat dari pendekatan analisisnya, penelitian dibagi menjadi dua yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*), dengan jenis pendekatan kuantitatif. Variabel yang diteliti adalah pengaruh pendidikan akhlak (X) dan perilaku ihsan (Y).

Penelitian kuantitatif menggunakan alur pemikiran positivisme untuk mengkaji hal-hal yang ditemui dilapangan. Sebelum melakukan penelitian, maka kasus atau masalah yang akan diteliti sudah terlebih dahulu digolongkan masuk ke kuantitatif

atau kualitatif, sehingga dalam proses selanjutnya peneliti tinggal melakukan riset dengan mengedepankan alur pemikiran yang tepat.

2.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian yang digunakan dalam pembahasan skripsi ini adalah metode deskriptif analisis dan metode korelasi sebab akibat. Sedangkan metode korelasional adalah untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada, untuk lebih rincinya ada dua jenis penelitian korelasi yaitu:

1. Korelasi sebab-akibat

“Menurut Asep saepul Hamdi yang dikutip dalam Nana Syaodih metode korelasi ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan beberapa variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikan) secara statistic”. Atau metode penelitian korelasi berkaitan dengan pengumpulan data untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dan seberapakah tingkat hubungannya. Disini, tingkat hubungan dinyatakan sebagai suatu koefisien korelasi. Dan jika dua variable mempunyai hubungan yang erat, koefisien korelasi akan diperoleh hampir 1,00 (atau-100). Jika dua variable hampir tidak mempunyai hubungan, akan diperoleh koefisien hampir 0,00. Makin erat hubungan antar dua variable, perakiraan yang dibuat berdasarkan hubungan tersebut semakin tepat.

Jadi penulis simpulkan metode korelasional adalah untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variable atau lebih tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Dan adanya korelasi antara dua variable atau lebih, tidak berarti adanya pengaruh atau

hubungan sebab akibat dari sesuatu variable terhadap variable lainnya.

2.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

1. Pendidikan Akhlak

Akhlak adalah suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, yang dari padanya lahir perbuatan-perbuatan yang mudah, tanpa melalui proses pemikiran dan pertimbangan. Pendidikan akhlak yang dimaksud disini adalah : beribadah kepada Allah SWT, hormat-menghormati, tolong menolong kepada sesama manusia dan menjaga, melestarikan lingkungan.

2. Perilaku Ihsan

Ihsan adalah Setiap makhluk di dunia ini mempunyai perilaku yang spesifik baginya yang tidak ada pada makhluk lain. Perilaku spesifik itu terlihat pada sikap dan perilaku kehidupan sehari-harinya. Menurut Robert Kwick "Perilaku adalah tingkatan atau perbuatan suatu organisme yang dapat diamati dan bahkan dapat dipelajari. Menurut Wjs Purwodarminto "perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Perilaku ihsan yang dimaksud disini adalah : menghormati orang tua, memberi salam, memberi nasehat, menjawab teman yang bersin, menghormati saudara, menghormati guru.

2.4 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan."Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100 maka baiknya diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian

populasi. Namun jika subyeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 9 MTS Al-Atiqiyah Karadenan Bogor maka dalam penentuan sampel ini penulis mengambil 100% dari populasi yang ada yaitu berjumlah 30 siswa (responden).

2.5 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTS Al-Atiqiyah RT 01 RW 06 Karadenan Bogor. Alasan peneliti memilih tempat penelitian tersebut karena lingkungan sekolah yang Islami mendukung penelitian ini. Adapun waktu penelitian dilaksanakan sejak bulan Januari 2019 sampai dengan selesai, dengan tahapan sebagai berikut: membuat suatu permohonan izin untuk melakukan penelitian, melihat keadaan sekolah dan meminta izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut, penyusunan instrumen penelitian, dan melakukan penelitian.

2.6 Teknik Pengambilan Data

Untuk memperoleh data yang cukup dan memadai, maka penulis menggunakan metode-metode yang terkait satu sama lain, yaitu :

1. Angket (Koesioner)

Angket merupakan Teknik pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya". Dalam penelitian ini angket disebarakan kepada siswa-siswa MTS Al-Atiqiyah kelas 9 Karadenan Bogor. Observasi

2. Observasi

Sutrisno hadi dalam buku karangan Sugiyono mengemukakan bahwa "Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan". Dengan metode ini penulis ingin mencari data dengan mengamati secara langsung tentang situasi dan

kondisi siswa disekolah MTS Al-Atiqiyah Karadenan Kabupaten Bogor.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang”. Melalui dokumentasi peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan lokasi penelitian, yaitu : sejarah berdirinya MTS Al-Atiqiyah Karadenan bogor, struktur organisasi, Visi dan Misi, serta data-data yang berhubungan dengan MTS Al-Ataqiyah karadenan Bogor.

2.7 Metode Analisis Data

Dalam sebuah penelitian, terdapat tahapan dalam menganalisa data. Tahap menganalisa data merupakan tahap yang

paling penting dan menentukan dalam suatu penelitian. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisa dengan tujuan menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Selain itu data diterjunkan dan dimanfaatkan agar dapat dipakai untuk menjawab masalah yang diajukan dalam penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Interpretasi Secara kasar Atau Sederhana

Sebagaimana yang penulis telah kemukakan pada BAB 1 bahwa dalam memberikan interpretasi sederhana terhadap angka indek”r” product moment rxy pada umumnya digunakan pedoman sebagai berikut :

Tabel 4.37
 “Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment

| Besarnya Nilai “r” | Interpretasi |
|--------------------|--|
| 0,00-0,20 | Antara Variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi itu <i>sangat lemah</i> atau <i>sangat rendah</i> sehingga korelasi itu <i>diabaikan</i> (<i>dianggap tidak ada korelasi</i> antara variable X dan variable Y) |
| 0,20-0,40 | Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang <i>lemah</i> atau <i>rendah</i> |
| 0,40-0,70 | Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang <i>sedang</i> atau <i>cukup</i> |
| 0,70-0,90 | Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang <i>kuat</i> atau <i>tinggi</i> |
| 0,90-1,00 | Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang <i>sangat kuat</i> atau <i>sangat tinggi</i> |

Dari table acuan terhadap interpretasi product moment dan dari hasil perhitungan diatas telah diperoleh rxy sebesar 0,70. jika dilihat table interpretasi diatas maka angka indeks korelasi yang diperoleh ternyata terletak antara 0,40 – 0,70. maka dari data tersebut dinyatakan terdapat korelasi yang sedang atau cukup antara Pendidikan Akhlak Dalam keluarga dengan Perilaku Ihsan Siswa kelas IX MTs Al-Atiqiyah Bogor.

3.2 Interpretasi dengan menggunakan tabel

Untuk mengetahui tabel signifikan rxy melalui tabel “r” product moment. Langkah pertama yang ditempuh adalah dengan mencari nilai df (degress of

freedom) atau derajat kebebasnya dengan rumus $df=N - nr$. Dalam penelitian sampel yang diteliti sebanyak 30 orang maka $N = 30$, sedangkan variable yang diteliti 2 variabel, jadi $nr = 2$, dengan demikian $df = N - nr - 2 = 28$. Kemudian dengan memeriksa tabel Nilai “r” product moment ternyata bahwa dengan df sebesar 28, pada tarap signifikansi 5% diperoleh 0,361, sedangkan taraf signifikansi 1% diperoleh “r” tabel = 0,463.

Membandingkan besarnya “rxy” atau r hitung dengan r Tabel. Maka dapat diketahui rxy atau r hitung yang diperoleh 0,70, sedangkan r Tabel pada taraf signifikansi 5% = 0, 361 dan taraf signifikansi 1% = 0,463, berdasarkan koefisien korelasi yang diperoleh dapar

dituliskan r Tabel 5% $0,361 < r$ hitung $0,70 > r$ Tabel 1% $0,463$. Dengan demikian dapat dipahami bahwa r hitung lebih besar dari r Tabel baik pada signifikansi 5% $0,361$ maupun pada signifikansi % $0,463$. Sehingga dapat dibuat interpretasi bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara Pendidikan akhlak dalam keluarga dengan perilaku ihsan siswa. Maka hipotesis alternatif (H_a) diterima sedangkan hipotesis (H_o) ditolak.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian pembahasan dalam penelitian yang berjudul "Pendidikan Akhlak Dalam keluarga Terhadap Perilaku hsan Siswa Di MTs Al-Atiqiyah Karadenan Cibinong, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan data yang didapat dari nilai angket tentang Pendidikan Akhlak dalam keluarga menunjukkan bahwa rata-rata variable X (Pendidikan akhlak) MTs Al-Atiqiyah karadenan Cibinong "Sangat Baik" hal ini terlihat rata-rata persentase jawaban responden yang memperoleh skor "4" dengan rata-rata persentase 53,33%,
2. Berdasarkan data yang didapat dari nilai angket tentang Perilaku Ihsan Siswa menunjukkan bahwa rata-rata variable Y (Perilaku Ihsan) MTs Al-Atiqiyah karadenan Cibinong "Sangat Baik" hal ini terlihat dengan rata-rata persentase jawaban responden yang memperoleh skor "4" dengan rata-rata persentase 49,3%.
3. Terdapat korelasi Pendidikan akhlak dalam keluarga terhadap perilaku ihsan siswa. Dari hasil perhitungan, diperoleh hasil korelasi antara variable X dan variable Y sebesar $0,70$. Berdasarkan tabel interpretasi nilai r , angka $0,070$ berada diantara $0,40 - 0,70$, berdasarkan pedoman yang telah dikemukakan antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup. Kemudian dalam tabel " r " *Product Moment*, $N-r$

dengan df $30-2 = 28$, pada taraf signifikan 5% $= 0,361$ dan taraf signifikan 1% $= 0,463$, Maka $5\% 0,361 < r$ hitung $0,070 > r$ Tabel 1% $0,463$ dengan demikian r_{xy} lebih besar dari pada r_t baik pada taraf signifikansi 5% dan signifikansi 1%. Sehingga ditarik kesimpulan bahwa Pendidikan akhlak dalam keluarga terhadap perilaku ihsan siswa MTs Al-Atiqiyah karadenan Cibinong, memiliki pengaruh yang signifikan yang tergolong sedang atau cukup. Dengan demikian hipotesis (H_o) ditolak sedangkan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Asyqar, (1997) Umar Sulaiman. *Karakter Muslim*. Jakarta: Gema Insani Press
- Bahagia, (2016) *Hak alam dan Hukum Lingkungan Dalam Islam*. Bogor: Suka-Press
- Daradjat, Zakiyah, (2017) *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Fikri, Miftahul, (2016) *Cara Mudah Membuat Makalah, Skripsi dan Tesis*. Bogor: Arabasta Media
- Fauzi, Ahmad, (1997) *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia
- Islamdan, Arief B, (2014) *Materi Dasar Islam (Islam Murni Dari Akar Hingga Daunnya)*. Bogor: Al Azhar Press
- Khozia, (2013) *Khazanah Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mubarok, Islam Saipul. (2006) *Perjalanan Mencari Nikmat Ikhlas*. Bandung: PT Syaamil Cipta Media
- Nata, Abuddin, (1998) *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Notoatmodjo, Soekidjo, (2010) *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineke Cipta
- Rosdaya, Dede, (1995) *Hukum Islam dan Pranata Social*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Romayulis, (2002) *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia

- Sugiono, (2012) *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Salahudin, (2013) *Anas dan Irwanto. Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa)*. Bandung: Pustaka Setia
- Syafri, Ulil Amri, (2012) *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sarwono, Sarlito Wirawan, (2016) *Psikologi remaja*. Jakarta: Rajawali Press
- Tafsir, Ahmad, (2010) *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Iwan, Abdullah Nasih, (1999) *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amani
- Uhbiyat, Nur, (2013) *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan Islam*. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra
- Yusuf, Syamsu, (2010) *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya
- Zubaedi, (2011) *Desain Pendidikan Karakter (Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Zuhdi, Masjfuk, (1993) *Studi Islam (Jilid III : Muamalah)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada